

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA INDONESIA
DENGAN STRATEGI CARD SORT
DI KELAS I MI MA'ARIF GLAGAHOMBO
SALAM MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Sri Hajar Musyarofah

NIM : 09481107

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Hajar Musyarofah

NIM : 09481107

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat di ketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 26 November 2011

Yang menyatakan



Fitriyah
NIM. 09481101

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir
Lamp. : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Sri Hajar Musyarofah
NIM : 09481107
Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul skripsi : Peningkatan Minat Belajar Bahasa Indonesia dengan
Strategi Card Sort di kelas I MI Ma'arif Glagahombo
Salam Magelang.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudari tersebut diatas dapat segera diajukan/ dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Yogyakarta, 9 Desember 2011

Pembimbing

Eva Latipah, M. Si

NIP. 19780508 200606 2 013



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/0153/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA INDONESIA DENGAN STRATEGI
CARD SORT DI KELAS I MI MA'ARIF GLAGAHOMBO SALAM MAGELANG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sri Hajar Musyarofah

NIM : 09481107

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Sabtu, 10 Desember 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

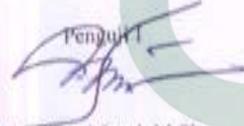
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

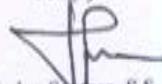
Ketua Sidang


Eva Latipah, M.Si
NIP. 19780508 200606 2 013

Penguji I


Drs. Asrori Saud, M.Si
NIP. 19630705 198203 1 005

Penguji II


Drs. H. Sedya Santosa, S.S., M.Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

29 FEB 2012
Yogyakarta,
Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

HALAMAN MOTTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَبْتَغِي فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه مسلم)

“Barang siapa berjalan untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga (HR. Muslim)”.¹



¹ Hadits-Shahih Bukhari-Muslim.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini peneliti persembahkan untuk
almamaterku tercinta Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

SRI HAJAR MUSYAROFAH. Peningkatan Minat Belajar Bahasa Indonesia dengan strategi Card Sort di kelas I MI Ma'arif Glagahombo, Salam, Magelang. Skripsi . Yogyakarta : jurusan Pendidik dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Latar Belakang masalah penelitian ini adalah bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas I MI Ma'arif Glagahombo ,Salam, Magelang, masih banyak kekurangan.

Penyampaian guru kurang efektif sehingga siswa enggan memperhatikan. Siswa kurang bersemangat, kurang aktif dalam pembelajaran. Maka dari itu perlu diadakannya penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan keaktifan siswa. penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk menerapkan Strategi CARD SORT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan mengambil latar Belakang MI Ma'arif Glagahombo, Salam, Magelang. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket untuk melengkapi data yang ingin diungkap. Urutan kegiatan mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain.

Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta Staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd dan Ibu Eva Latipah, M.Si, selaku ketua dan Sekretaris prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Eva Latipah, M.Si, sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Bapak Drs. Radino, M.Ag, selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.

5. Bapak Nasrodin, selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Glagahombo, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MI Ma'arif Glagahombo, Salam, Magelang.
6. Ibu Suwitaningrum, A.Ma. guru Bahasa Indonesia kelas III yang telah membantu terlaksananya penulisan ini.
7. Siswa-siswa kelas I MI Ma'arif Glagahombo atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru MI Ma'arif Glagahombo atas bantuan yang telah diberikan.
8. Kepada Bapakku tercinta, suamiku serta anak-anakku yang selalu mencurahkan perhatian, do'a, motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
9. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
10. Teman-temanku di PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 9 Desember 2011

Penyusun



Sri Hajar Musyarofah

NIM. 09481107

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	6
F. Hipotesis.....	25
G. Metode Penelitian.....	26
H. Sistematika Pembahasan.....	32
BAB II. GAMBARAN UMUM MI MA'ARIF GLAGAHOMBO SALAM MAGELANG.	
A. Letak Geografis.....	34
B. Sejarah Singkat MI MA'ARIF Glagahombo.....	35
C. Visi dan Misi MI MA'ARIFGlagahombo.....	38
D. Struktur Organisasi.....	39
E. Keadaan Guru Siswa dan Karyawan.....	43
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	48
BAB III. HASIL PENELITIAN DN PEMBAHASAN.	
A. Keadaan Pra Tindakan.....	49
B. Penerapan Model Pembelajaran Strategi Card Sort dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I MI MA'ARIF Glagahombo Salam Magelang.....	51
C. Pembahasan.....	52
BAB IV. PENUTUP.	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
C. Kata Penutup.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL	1.1	: Kriteria Partisipasi Siswa	31
TABEL	2.1	: Stuktur Organisasi Sekolah	42
TABEL	2.2	: Data Guru / Pegawai	43
TABEL	2.3	: Data Siswa	47
TABEL	2.4	: Presentase Hasil Belajar Pra Tindakan	50
TABEL	2.5	: Presentase Hasil Evaluasi Belajar Siklus I	54
TABEL	3.1	: Lembar Analisis Hasil Evaluasi Siklus I	58
TABEL	3.2	: Presentase Hasil Evaluasi Siklus II	60
TABEL	3.3	: Lembar Analisis Hasil Evaluasi Siklus II	60



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Penelitian	68
2. Lembar Bimbingan Skripsi	69
3. RPP Pra Siklus	70
4. RPP Siklus I	73
5. RPP Siklus II	75
6. Lembar Obserbasi	79
7. Angket Siswa	82
8. Soal Pra Siklus	88
9. Lembar Kerja Siklus I	90
10. Lembar Kerja Siklus II	92
11. Kegiatan Belajar Mengajar Siklus I	94
12. Kegiatan Belajar Mengajar Siklus II	95
13. Daftar Nilai Siklus I	96
14. Daftar Nilai Siklus II	97
15. Pedoman Wawancara	98
16. Daftar Riwayat Hidup	100



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan.¹

Terkait dengan hal tersebut, Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, baik negeri maupun swasta memiliki andil dalam mewujudkan tujuan pendidikan Nasional. Oleh karena itu proses pembelajaran pendidikan Bahasa Indonesia diupayakan keberhasilannya sebagai sistem pendidikan Nasional dapat terwujud.

Sementara pada kenyataannya proses belajar mengajar yang berlangsung selama ini belum seperti yang diharapkan. Bahkan para siswa bermain sendiri atau cenderung melakukan aktivitas lain yang kurang kreatif dan terkesan monoton dan membosankan serta kurang menarik siswa.

¹ Undang-undang *Pendidikan Nasional*. Nomor 2 Bab II Pasal 14 tahun 1989

Begitu pula halnya yang terjadi pada siswa kelas I MI MA'ARIF Glagahombo, para siswa kurang bersemangat di dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, mereka tidak memiliki minat untuk belajar.

Respon terhadap pelajaranpun rendah, gaya mengajar gurupun hanya itu saja sehingga siswa cepat bosan, tidak kreatif. Padahal pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki semangat untuk membaca dan mempelajarinya.

Oleh karena itu perlu dicari alternatif baru yang mampu mengubah pembelajaran dari yang membosankan menjadi menyenangkan, dari yang tidak menarik menjadi menarik. Dari pembelajaran tradisional menjadi pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga siswa minat dan semangat mengikuti pembelajaran di kelas. Alternatif baru tersebut adalah pembelajaran dengan strategi "CARD SORT".

Pembelajaran dengan strategi Card Sort diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Untuk itu di dalam pendidikan agar tercapai suatu keberhasilan tentunya banyak berbagai macam metode atau strategi pembelajaran. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga menggunakan metode agar siswa mudah menerima pelajaran tersebut. Karena dalam pelaksanaan pembelajaran harus selalu memperhatikan strategi pembelajaran, yaitu efektif, terencana dan terarah agar dapat mencapai sasaran maupun tujuan dari kegiatan belajar mengajar. Unsur pokok dalam penyusunan strategi pembelajaran adalah guru, siswa dan seperangkat pembelajaran.

Guru merupakan komponen penting yang berperan sebagai pelaku pembelajaran yang bertanggung jawab dalam proses penyerapan bahan pelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan komponen yang ikut menentukan proses pengetahuan yang dilakukan guru terhadap murid.

Siswa merupakan komponen pokok dan subjek didik, maka strategi pembelajaran harus berorientasi pada siswa. Siswa mempunyai potensi dan kekuatan dasar untuk hidup, tumbuh dan berkembang, sehingga guru berfungsi sebagai pendorong, pembimbing, pengarah dan pembina pertumbuhan serta perkembangan siswa.

Oleh karena itu model pembelajaran siswa aktif adalah yang paling tepat untuk digunakan, sebab mampu mendorong siswa aktif mengerjakan kegiatan secara mandiri, motivasi dan bertanggung jawab.² Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan materi pelajaran yang diberikan pada sekolah yang bercirikan islam maupun non islam.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah memberikan bekal pengetahuan, pemahaman dan kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berbahasa.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas I MI MA'ARIF Glagahombo, Salam, Magelang.

² Dep. P dan K, *Kurikulum Sekolah Menengah Umum dan Pektek Teknis Mata Pelajaran Sejarah Nasional dan Umum*, (Jakarta, 1969), hlm. 22

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, yang telah dilakukan peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah dengan Strategi Card Sort dapat meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas I MI Ma'arif Glagahombo, Salam, Magelang, Tahun Pelajaran 2011-2012.

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui minat belajar siswa
- b. Untuk mengetahui apakah Strategi Card Sort dapat meningkatkan minat belajar siswa

2. Manfaat Penelitian

- Bagi Guru

1) Dapat memperbaiki proses belajar mengajar yang menjadi tanggung jawabnya

- Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa
- 2) Dapat memudahkan siswa untuk mempelajarinya
- 3) Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

- Bagi Sekolah

- 1) Dapat membantu sekolah untuk menentukan metode pembelajaran yang tepat
- 2) Dapat membantu proses pencapaian tujuan pendidikan sekolah

D. KAJIAN PUSTAKA

1. Saudari Intan Azizah dalam skripsi yang berjudul “Efektivitas Strategi Card Sort dan Indek Card Match” dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negri Saren 2 Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2005-2006. Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhamadiyah Surakarta menyimpulkan bahwa Strategi Indek Card Match lebih efektif dari pada strategi” Card Sort’ bila digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri Saren 2 Kalijambe Sragen.³
2. Saudari Jatmi Puji Astuti dalam skripsi yang berjudul “Efektivitas Strategi True Or False dan Card Sort” dalam pembelajaran Fiqih di kelas VIII SMP Muhamadiyah Surakarta Tahun Pelajaran 2008-2009. Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Surakarta menyimpulkan bahwa strategi yang lebih efektif dalam pembelajaran Fiqih adalah strategi Card Sort karena lebih menarik dengan permainan kartu sehingga siswa tidak merasa bosan dengan proses pembelajaran.⁴

³ Intan Azizah, “*Strategi Indek Card Match lebih efektif dari pada Strateri Card Sort,*” dalam pembelajaran PAI.

⁴ Jatmi Puji Astuti, “*Efektifitas Strategi True Or False dan Card Sort,*” dalam pembelajaran Fiqih

E . LANDASAN TEORI

1. Pengertian Minat

Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat.

Menurut Hilgard (1977: 19) memberi rumusan pengertian tentang minat sebagai berikut: “Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content” yang berarti minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang dan diperoleh suatu kepuasan.⁵

Menurut Slameto (2003: 57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh⁶

Minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang telah disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan.

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 89

⁶ Ibid

2. Definisi Minat

- a. Minat menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah Kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah keinginan.
- b. Minat menurut Crow dan Crow, minat atau interest bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda dan kegiatan.
- c. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan di perhatikan terus menerus yang di sertai rasa senang.
- d. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh⁷.

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Minat adalah kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada diri seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang. Minat ini besar pengaruhnya terhadap belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa, siswa tidak akan belajar sebaik baiknya sebab tidak ada daya tarik baginya.

Minat mengandung unsur- unsur kognisi {mengenal}, emosi {perasaan}, dan konasi {kehendak} Oleh sebab itu minat dapat dianggap sebagai respon yang sadar, sebab kalau tidak demikian minat tidak akan mempunyai arti apa-apa.

⁷ [http : // Zanikhan. Multiply. Com/jurnal/iten/1206/Minat Belajar Siswa? Dalam show Intestitial = I & U = 1 joir.](http://Zanikhan.Multiply.Com/jurnal/iten/1206/Minat%20Belajar%20Siswa?Dalam%20show%20Intestitial%20I%20%26%20U%20%3D%201%20joir)

Unsur Kognisi maksudnya adalah minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang di tuju oleh minat tersebut.

Unsur Emosi, karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai oleh perasaan tertentu, seperti rasa senang.

Unsur Konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi. Minat sangat erat hubungannya dengan belajar, belajar tanpa minat akan terasa menjemukan, dalam kenyataannya tidak semua belajar siswa di dorong oleh faktor minatnya sendiri, ada yang mengembangkan minatnya terhadap materi pelajaran dikerenakan pengaruh dari gurunya, temanya, orang tuanya.

Belajar di perlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang di pelajari dapat di pahami. Sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Terjadilah suatu perubahan kelakuan. Perubahan kelakuan ini meliputi seluruh pribadi siswa, baik kognitif,afektif maupun psikomotor. Meningkatkan minat, maka proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami apa yang ada di lingkungan secara berkelompok.

Sedangkan yang penulis maksudkan dengan minat belajar di sini adalah suatu kemampuan umum yang dimiliki siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal yang dapat ditunjukkan dengan kegiatan belajar.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku idividu melalui interaksi dengan lingkungan. Belajar atau Learning adalah perubahan yang secara relative berlangsung lama pada perilaku yang diperoleh dari

pengalaman-pengalaman. Belajar merupakan salah satu bentuk perilaku yang amat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Belajar membantu manusia menyesuaikan diri {adaptasi} dengan lingkungan.⁸ Hasil dari belajar bukan penguasaan hasil latihan melainkan perubahan tingkah laku. Karena belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku, maka diperlukan pembelajaran yang bermutu yang langsung menyenangkan dan mencerdaskan siswa.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga.⁹

Menurut Witherington dalam buku *Educational Psychology*, mengemukakan “Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian suatu pengertian.”¹⁰

Menurut Gagne Belajar adalah terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa

⁸ Zikri Nani, *Psikologi Pendidikan*, {Bandung:Remaja Rosdakarya,1992},hlm 76

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*,{Jakarta:Logos Wacana Ilmu,1999},him 59

¹⁰ Lilik Sriyanti, *Psikologi Pendidikan*,{Salatiga:STAIN,2003},hlm 5

sehingga perubahannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu sewaktu ia mengalami situasi tadi.¹¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Belajar adalah usaha [berusaha] memperoleh kepandaian atau ilmu. A.W. Combs berpendapat bahwa belajar merupakan dua usaha sekaligus, pertama konfrontasi dengan informasi atau pengalaman baru, kedua menemukan makna personal dan individual. Artinya, Belajar adalah upaya seseorang menjadi tahu dan paham akan sesuatu. Upaya yang akan menjadikan manusia mendapatkan solusi atas masalah yang dihadapi {kecakapan hidup} dan memperoleh informasi baru serta jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang berkecamuk di kepala {memuaskan keingintahuan}.¹²

Menurut Thorndike, belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar, seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera. Sedangkan respon yaitu reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang juga dapat berupa pikiran, perasaan, atau gerakan/tindakan.¹³

Keberhasilan belajar ditentukan oleh beberapa faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

¹¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, {Bandung:Remaja Rosdakarya,1992},hlm 84

¹² Ari Ambarwati, *Parent's Guide*, (Jakarta:Tangga Pustaka,1997)hlm 39

¹³ Asri Budiningsih,*Belajar dan Pembelajaran*,[Jakarta:PT Rineka Cipta,2005},hlm 21

1. Faktor Internal, yang meliputi:¹⁴

I}.Fakor Psikologis

a) *Tingkat inteligensi*

Tinggi rendahnya inteligensi siswa akan mempengaruhi hasil belajar. Anak dengan inteligensi tinggi akan lebih cepat menangkap pelajaran daripada anak yang memiliki inteligensi rendah. Walau begitu anak dengan tingkat inteligensi tinggi saja belum merupakan jaminan keberhasilan belajar. Anak dengan inteligensi tinggi ini bila tidak diperlakukan secara bijaksana bisa menimbulkan berbagai kesulitan, baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Sedangkan anak dengan IQ rendah memerlukan perhatian khusus dari guru demi keberhasilan belajarnya.

Anak ini memerlukan waktu yang lebih banyak serta ketekuan yang lebih tinggi agar berhasil. Masih ada peluang bagi anak yang berinteligensi rendah untuk meraih sukses dengan mengoptimalkan potensi lainnya. Walau begitu ada batas tertentu dari kemampuan inteligensi ini untuk bisa belajar di sekolah umum biasa. Ada taraf inteligensi tertentu yang tidak memungkinkan anak belajar di sekolah umum biasa namun perlu pendidikan khusus seperti SLB.

¹⁴ Lilik Sriyanti, *Psikologi Pendidikan*, {Salatiga:STAIN 2003}, hlm 7-13

b). Minat

Merupakan kecenderungan untuk memperhatikan dan berbuat sesuatu. Minat mengakibatkan seseorang rela meluangkan waktu lebih banyak terhadap hal yang diminati. Minat bahkan membuat seseorang rela mengeluarkan biaya, tenaga demi minatnya tersebut. Minat terhadap pelajaran akan banyak pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar anak, karena itu ia rela meluangkan waktu untuk pelajaran tersebut.

C).Bakat

Merupakan kemampuan potensial pada anak, yang akan menjadi actual jika sudah melalui proses belajar/ latihan. Dengan adanya bakat membuat anak hanya memerlukan waktu sedikit dalam menyelesaikan sesuatu. Di sekolah ada anak dengan bakat ilmu-ilmu social, yang berbakat ilmu eksata, ada pula yang mempunyai kemampuan lebih dalam bidang bahasa. Bakat tersebut menunjang keberhasilan belajar, tidak saja karena faktor lebih cepatnya anak memahami rasa percaya diri sebagai dasar pembentukan kepribadian yang tangguh untuk belajar. Secara terperinci seseorang ada yang mempunyai bakat-bakat khusus seperti bakat musik, melukis, menyanyi, bakat elektronik, sehingga bidang-bidang ini banyak dikembangkan di sekolah.

D).Motivasi

Merupakan tenaga penggerak bagi aktivitas belajar anak. Motif diartikan sebagai suatu kekuatan yang berasal dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan suatu perbuatan. Dengan motif yang kuat anak mempunyai banyak tenaga yang mendorong belajar, sehingga aktivitas belajarnya lebih bertahan lama. Motivasi yang lemah membuat kemauan belajar anak mudah luntur, karena itu perlu dipupuk, diupayakan oleh pendidik. Motivasi yang kuat adalah motivasi yang berasal dari dalam diri anak atau disebut motif intrinsik. Motif ekstrinsik yaitu motif bersumber dari luar. Motif intrinsik terjadi bila seseorang belajar karena ingin mendapatkan kepintaran, ingin memperoleh ilmu bukan terdorong faktor lain. Sedangkan motif ekstrinsik Nampak dari seseorang yang mau kuliah karena takut absensinya kurang, karena ingin ketemu teman dan sebagainya.

e).Kematangan

Merupakan kondisi siap baik jasmani maupun rohani untuk melakukan aktivitas belajar. Tanpa adanya kematangan akan menyulitkan proses belajar bahkan akan menimbulkan kesulitan tertentu. Kematangan seseorang mempengaruhi keberhasilan belajar, sementara kematangan tiap anak untuk melakukan

aktivitas belajar tidak sama, disamping faktor umur juga karena faktor pembawaan.

f}.Konsentrasi dan Perhatian

Dua aktivitas psikis yang banyak pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar. Hanya dengan perhatian dan konsentrasi anak dapat memahami dan menyerap pelajaran. Konsentrasi lebih tinggi dari perhatian karena konsentrasi merupakan pemusatan perhatian terhadap suatu objek. Kekuatan konsentrasi dan tipe perhatian seseorang berbeda-beda dan ini besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar. Anak dengan kemampuan konsentrasi tinggi dan perhatian yang terfokus terhadap belajar akan lebih mudah meraih sukses, daripada anak yang kurang mempunyai daya konsentrasi dan kekuatan perhatian.

g}. Kepribadian

Kepribadian seseorang seperti ketekunan, daya saing, ketabahan, atau kondisi pribadi yang mudah putus asa, takut gagal, cemas, rendah diri, besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar. Pribadi yang tangguh menimbulkan semangat, meningkatkan rasa ingin tahu, membuat seseorang giat, percaya diri, serta bisa menikmati aktivitas belajarnya. Sementara pribadi yang rapuh, seperti pemalu, tidak percaya diri, perasaan

takut gagal, mudah putus asa, tidak tabah, menjadi rintangan-rintangan bagi seseorang untuk belajar.

Berkaitan dengan ini Arden N. Frandsen mengemukakan kondisi yang dapat mempermudah atau mendorong keberhasilan belajar adalah:

- Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas
- Ada sifat yang kreatif serta punya keinginan untuk selalu maju
- Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman
- Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan dengan usaha yang baru
- Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran
- Adanya reward dan punishmen sebagai akhir dari belajar

Selanjutnya dikatakan berdasarkan teori kebutuhan Maslow, maka seseorang mau belajar karena terdorong adanya kebutuhan tertentu. Kebutuhan tersebut adalah:

- Adanya kebutuhan fisik
- Adanya kebutuhan akan rasa aman, bebas dari kekhawatiran
- Adanya kebutuhan akan kecintaan dan penerimaan atau kebersamaan dengan orang lain

- Ada kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan
- Adanya kebutuhan untuk mengaktualisasi diri

Kebutuhan tersebut bersifat kompleks dan sangat individu, yang akan berbeda antara kebutuhan anak satu dengan anak lainnya. Tidak kalah pentingnya dari faktor kebutuhan sebagai pendorong belajar adalah cita-cita. Cita-cita seseorang merupakan pusat dari berbagai macam kebutuhan, artinya kebutuhan-kebutuhan biasanya disentralisasikan di sekitar cita-cita itu, sehingga dorongan untuk meraih cita-cita memobilisasi energi psikis untuk belajar.

2}. Faktor Fisik

Aspek-aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar antara lain: Kesehatan, penyakit kronis, cacat fisik, gangguan panca indra, kelelahan.

Kondisi fisik anak yang meliputi kesehatan, kelelahan, dan cacat tubuh serta gangguan panca indera, sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar. Belajar tidak hanya melibatkan aspek pikir dan aspek psikologis lainnya, namun yang tak kalah penting adalah adanya keterlibatan aspek fisik.

Pengaruh aspek fisik bisa langsung berkaitan dengan aktivitas belajar sendiri, namun juga bisa memberikan pengaruh tidak langsung, bila kondisi jasmani anak mempengaruhi

kepribadiannya. Misalnya anak dengan cacat tubuh tertentu yang semestinya tidak berpengaruh terhadap aktivitas belajar secara langsung, namun karena anak minder atau rendah diri, maka anak tersebut tidak mempunyai rasa aman di sekolah.

Anak yang mempunyai penyakit kronis, atau penyakit ringan seperti flu, diare, sakit gigi akan menghambat belajarnya. Demikian juga anak yang terlalu capai, mengantuk/ kurang tidur, lelah karena terlalu banyak aktivitas, maka daya serapnya akan rendah. Belajar akan terhambat bila kondisi indera (pendengar, penglihatannya) terganggu. Demikian juga bila anak tersebut mempunyai bagian tubuh yang tidak normal akan menimbulkan kesulitan kepribadian, minder, menyendiri yang akhirnya berakibat pada aktivitas belajarnya.

Untuk itu perlu ditekankan agar anak menjaga kesehatan dengan makan cukup, tidur dan istirahat memadai. Perlu juga ada kesempatan rekreasi dan olah raga yang teratur. Nutrisi yang memadai tidak kalah pentingnya agar kemampuan fokus jasmani maksimal, kondisi mental anak segar, dan terhindar dari berbagai gangguan, atau penyimpangan perkembangan.

b). Faktor Eksternal

Merupakan faktor yang berasal dari luar diri anak. Yang merupakan faktor eksternal adalah;

1}.Keadaan Keluarga

Keadaan keluarga yang turut berpengaruh terhadap keberhasilan belajar antara lain kondisi ekonomi, status anak dalam keluarga, pendidikan orang tua, hubungan antar anggota keluarga, jumlah anggota keluarga, dan sebagainya. Kondisi keluarga yang memadai, jalinan hubungan antar anggota keluarga yang harmonis, dan suasana kondusif di rumah sangat membantu, keberhasilan belajar anak.

2}.Faktor Sekolah

Sebagian aktifitas belajar anak berada di sekolah. Pengembangan kepribadian anak sebagai totalitas banyak ditanamkan dan diupayakan dalam lingkungan pendidikan sekolah. Anak berinteraksi dengan guru, teman, dan personil sekolah termasuk dengan nuansa yang diciptakan oleh sekolah tempat anak belajar.

Fasilitas sekolah, kondisi gedung, kelengkapan media mengajar merupakan kesatuan yang tak terpisahkan yang turut menunjang proses belajar mengajar. Sarana fisik sekolah tersebut tidak saja berpengaruh secara langsung terhadap daya serap anak, memfasilitasi belajar anak namun juga menjadi perangsang belajar, serta menghindari kebosanan dengan media yang bervariasi.

3}. Lingkungan Masyarakat

Anak sebagai makhluk sosial tidak akan lepas dari interaksi dengan orang lain beserta lingkungan. Lingkungan bagi anak adalah segala sesuatu yang berada di luar diri anak, baik yang bersifat insani maupun non insani. Lingkungan yang turut mempengaruhi belajar antara lain; teman pergaulannya, adat/kebiasaan masyarakatnya, kondisi alam tempat tinggalnya, serta tata tertib yang berlaku di masyarakatnya. Masyarakat yang pasif, kurang membuat gerakan atau aktifitas perkembangan potensi anak

2. Tujuan Belajar¹⁵

Belajar adalah suatu aktifitas yang bertujuan. Tujuan belajar ini ada yang benar-benar disadari dan ada yang kurang disadari oleh orang yang belajar. Tujuan belajar tersebut erat kaitannya dengan perubahan/pembentukan tingkah laku tertentu. Tujuan belajar yang positif serta dapat di capai secara efektif hanya mungkin terjadi dalam proses belajar mengajar di sekolah.

¹⁵ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, {Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1995}, hlm 58-59

Menurut Winarno Surachmad, tujuan belajar di sekolah untuk mencapai:

- a. Pengumpulan pengetahuan
- b. Penanaman konsep dan kecekata/ketrampilan
- c. Pembentukan sikap dan perbuatan
- d. Tujuan belajar tersebut dalam dunia pendidikan lebih di kenal dengan tujuan pendidikan menurut Taksonomi Bloom, yaitu tujuan belajar siswa diarahkan untuk mencapai tiga ranah:
 - 1]. Ranah Kognitif, yaitu untuk memperoleh pengetahuan fakta/ingatan, pemahaman, aplikasi, dan kemampuan berfikir analisis, sintesis dan evaluasi.
 - 2] Ranah Afektif,yaitu untuk memperoleh sikap, apresiasi, karakterisasi.
 - 3] Ranah Psikomotorik, yaitu untuk memperoleh ketrampilan fisik yang berkaitan dengan ketrampilan gerak maupun ketrampilan ekspresi verbal dan non verbal.¹⁶

Ada 8 jenis belajar yang dikategorikan oleh Muhibbin Syah, yaitu ;

1. Belajar Abstrak, yaitu belajar yang menggunakan cara-cara berfikir abstrak untuk memperoleh pemahaman dan pemecahan masalah yang nyata.

¹⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, {Jakarta:Logos Wacana Ilmu,1999},hlm 113-117

2. Belajar Ketrampilan, belajar dengan menggunakan gerakan-gerakan motorik yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot untuk memperoleh dan menguasai ketrampilan jasmani tertentu.
3. Belajar Sosial, adalah belajar memahami masalah-masalah dan tehnik-tehnik memecahkan masalah untuk menguasai pemahaman dan kecakapan dalam memecahkan masalah-masalah sosial.
4. Belajar Pemecahan masalah, adalah belajar menggunakan metode-metode ilmiah untuk berfikir secara sistematis logis, teratur, dan tuntas.
5. Belajar Rasional, adalah belajar menggunakan kemampuan berfikir secara logis dan rasional untuk memperoleh aneka ragam kecakapan dan menggunakan prinsip-prinsip dan konsep.
6. Belajar Kebiasaan, yaitu proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan yang telah ada agar memperoleh sikap dan kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif.
7. Belajar Apresiasi, adalah belajar mempertimbangkan arti penting suatu obyek untuk memperoleh dan mengembangkan kecakapan.
8. Belajar Pengetahuan, adalah belajar pengetahuan tertentu agar memperoleh atau menambah informasi dan pemahaman terhadap pengetahuan tertentu.

3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada para siswa di sekolah. Tak heran apabila mata pelajaran ini kemudian diberikan sejak masih di bangku SD hingga lulus SMA. Dari situ diharapkan siswa mampu menguasai, memahami, dan dapat mengimplementasikan ketrampilan berbahasa, seperti; membaca, menyimak, menulis, dan berbicara.

Tetapi luar biasanya, kualitas berbahasa Indonesia para siswa yang telah lulus SMA masih saja jauh dari apa yang dicita-citakan sebelumnya. Yaitu untuk dapat berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kesalahan-kesalahan dalam berbahasa Indonesia baik secara lisan apalagi tulisan masih saja terlihat. Seolah-olah fungsi dari pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tidak terlihat maksimal. Selama ini pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah cenderung konvensional, bersifat hafalan, penuh jejelan teori-teori linguistik yang rumit, serta tidak ramah terhadap upaya mengembangkan kemampuan berbahasa siswa. Hal ini khususnya dalam kemampuan membaca dan menulis. Pengajaran Bahasa Indonesia lebih bersifat formal dan beracuan untuk mengejar materi dari buku paket, padahal keberhasilan kegiatan menulis ini pasti akan diikuti dengan tumbuhnya minat baca yang tinggi di kalangan siswa.

Tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia supaya siswa memiliki kemahiran berbahasa diperlukan sebuah pola alternative baru yang lebih variatif dalam pengajaran bahasa Indonesia di sekolah. Agar proses kegiatan belajar mengajar di kelas yang membosankan dapat berubah menjadi suasana yang lebih semarak dan menjadi lebih hidup. Dengan lebih variatifnya metode dan tehnik yang disajikan diharapkan minat siswa untuk mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia meningkat dan memperlihatkan antusiasme yang tinggi.¹⁷

4 Strategi Card Sort

Metode dan strategi pembelajaran sebagai prinsip-prinsip yang mendasari kegiatan dan mengarahkan perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran. Untuk itu diperlukan metode dan strategi yang dapat mengaktifkan peserta didik, salah satunya adalah strategi Card Sort.¹⁸ Metode Card Sort berasal dari Bahasa Yunani yaitu 'Methodos' yang artinya 'suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan'. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan suatu pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis. Divinisinya Metode adalah seperangkat, jalan, cara, tehnik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Metode yang

¹⁷ http://re-searcheng.com/0106_achmad.html.

¹⁸ Silberman, *Strategi Pembelajaran Actif Learning*, {Jakarta: Yappendis, 2002}.

dianggap baik adalah metode yang dapat menumbuhkan gairah atau semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Metode Card Sort adalah suatu metode pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan), dimana guru atau pendidik berfungsi sebagai pemandu dan tidak harus sepenuhnya merasa memiliki atau menguasai seluruh kegiatan kelas. Tetapi peserta didiklah yang di beri wewenang untuk melakukan belajar yang di berikan oleh guru, baik secara individu maupun kelompok.¹⁹

Langkah-langkah penerapan Metode Card Sort, yaitu ;

1. Guru meyiapkan kartu yang berisi materi
2. Seluruh kartu diacak
3. Bagikan kartu pada peserta didik
4. Perintahkan setiap siswa untuk maju ke depan kelas mencocokkan kartu yang sesuai dengan gambar yang sudah dipasang di papan tulis, kemudian menempelkannya.

Tujuan dari strategi dan metode belajar menggunakan “memilah dan memilih kartu” (card sort) ini adalah untuk mengungkapkan daya ‘ingat (recol) terhadap materi pelajaran yang telah di pelajari siswa.

Kelebihan Metode Card Sort ;

- Dengan metode Card Sort memupuk rasa tanggung jawab
- Menambah keaktifan dan kecakapan siswa

¹⁹ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, {Semarang: Rasail, 2008}, hlm. 89

- Mendorong peserta didik mencapai kesuksesan
- Kekurangan Metode Card Sort ;
- Keadaan kelas menjadi gaduh bila guru kurang siap dalam penguasaan kelas
1. Banyak menyita waktu
 2. Peserta didik yang kurang pintar atau kurang cerdas sukar sekali menyesuaikan diri.

E. HIPOTESIS

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang di rumuskan adalah Metode Card Sort dapat meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas I MI MA'ARIF GLAGAHOMBO.

G. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yaitu melakukan penelitian terhadap aktifitas pembelajaran siswa di kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di

kelasnya. Menurut Suharsimi (2002) bahwa PTK merupakan gabungan defisi dari tiga kata, yaitu penelitian, tindakan, kelas.

Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam pelaksanaannya berbentuk rangkaian periode/siklus kegiatan. Sedangkan Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama dan tempat yang sama, menerima pelajaran yang sama dari seorang guru yang sama.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan terjemahan dari classroom Action Research yaitu suatu Action Research (penelitian tindakan) yang dilakukan di kelas.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.²⁰

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I MI MA'ARIF GLAGAHOMBO dengan minat belajar rendah.

3. Instumen Penelitian

²⁰ Sunyono, *Penelitian Tindakan Kelas*, {Modul}

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara obyektif. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di kelas, dengan lembar observasi ini peneliti bisa mengetahui minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

b. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap siswa setelah proses pembelajaran berakhir.

c. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja yang peneliti gunakan berupa lembar kerja kelompok dan individual. Lembar kerja ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari untuk mengetahui tentang minat belajar anak.

d. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kategori yang digunakan adalah selalu, sering, jarang dan tidak pernah.

e. Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti bisa mengetahui aktifitas / kegiatan yang menggambarkan situasi saat pembelajaran berlangsung.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengupulkan berbagai data yang diperlukan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi ini menuntut adanya pengamatan dan pencatatan dari peneliti, mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu tehnik pengumpulan data, pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang di wawancarai.

c. Metode Angket

Angket merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan dengan harapan memberikan respon atas dasar pertanyaan tersebut. Tujuannya adalah untuk menyampaikan data-data yang berkaitan dengan persoalan tentang motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa dan foto pada saat pembelajaran berlangsung.

e. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa, secara individu maupun kelompok untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan berupa tes tertulis. Dalam penelitian ini tes yang diberikan berupa soal esay yang harus dikerjakan setiap pertemuan, dan dikerjakan secara berkelompok yang diberikan satu kali dalam satu siklus (satu kali dalam dua pertemuan).

5. Langkah-langkah Penelitian

a. Persiapan Penelitian

1. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah dengan memantau kegiatan belajar di kelas.
2. Melakukan tindakan pemecahan masalah dengan menerapkan metode Card Sort.
3. Membuat skenario pembelajaran dengan menyusun rencana pembelajaran, dan menyiapkan alat / bahan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Penelitian

Siklus I dilaksanakan berdasarkan hasil observasi pada awal, pada akhir siklus I dilaksanakan evaluasi, siklus II merupakan perbaikan dari kekurangan yang terdapat pada siklus I.

Langkah-langkah yang di tempuh pada setiap siklus sebagai berikut:

- 1) Perencanaan.

Dalam perencanaan ini meliputi pengenalan metode Card Sort, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah membuat rencana pembelajaran dan bahan untuk melakukan proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan.

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah direncanakan. Dalam penelitian ini bentuk yang dilakukan sesuai dengan tahap-tahap metode Card Sort dengan media gambar dan kartu.

3) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan metode Card Sort dalam meningkatkan hasil belajar, observasi terlibat dalam pembelajaran. Seperti meluruskan konsep yang salah saat berdiskusi kelompok, dan mengarahkan agar kegiatan kelompok dapat berjalan lancar. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hasil pelaksanaan tindakan kelas yang meliputi hasil tes untuk melaksanakan pada perbaikan siklus selanjutnya

6. Teknik Analisa Data

Karena PTK, maka tehniknya adalah teknik analisa kuantitatif, yaitu menggambarkan data dengan nilai prestasi, observasi, wawancara, angket, dokumentasi.

a. Analisis Data Observasi

Data observasi yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis secara deskriptif. Sehingga mampu memberi gambaran yang jelas tentang pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung, yaitu dengan pembelajaran strategi Card Sort.

Untuk data kuantitatif dianalisa dengan rumus statistik sederhana yaitu; $\text{Persentase Aspek [x]} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$

Tabel 1.1 Kriteria Partisipasi Siswa

No.	Presentase	Kualifikasi
1.	75% - 100%	Sangat Baik (SB)
2.	50% - 75%	Baik (B)
3.	25% - 44,99%	Kurang (K)
4.	0% - 24,99%	Sangat Kurang (SK)

b. Analisis Hasil Wawancara

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

c. Analisis Hasil Belajar

Dalam rangka menyusun dan mengolah data yang terkumpul sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan, maka digunakan analisis data kuantitatif. Cara perhitungan untuk mengetahui

ketuntasan belajar siswa dengan menghitung jumlah skor yang tercapai. Dalam presentasinya untuk masing-masing siswa dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar.

d. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dianalisis selanjutnya diambil kesimpulan. Kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian dapat dicapai atau tidak.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi empat bab, yang disusun secara sistematis sebagaimana tercantum pada sistematika berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan, yang memuat tentang persoalan teknis penelitian yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Landasan Teori, Hipotesis, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua menyajikan uraian tentang gambaran umum MI MA'ARIF Glagahombo, Salam, Magelang. Aspek-aspek yang dikemukakan meliputi; Letak Geografis, Sejarah singkat berdirinya, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Siswa, Sarana dan Prasarana, Kegiatan Ekstrakurikuler.

Bab ketiga berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: Keadaan Pra Tindakan, Penerapan belajar Bahasa Indonesia melalui strategi Card Sort, Pembahasan.

Bab keempat adalah penutup, bab ini memuat kesimpulan, saran dan kata penutup.



2. Bagi Guru Bahasa Indonesia.
 - a. Senantiasa memberikan motivasi belajar terhadap peserta didik untuk selalu belajar dengan giat dan tekun, baik di sekolah maupun di rumah.
 - b. Senantiasa membina hubungan yang baik dengan para siswa supaya bisa memahami kemampuan belajar tiap-tiap siswa.
 - c. Senantiasa menganjurkan kepada siswanya agar selalu gemar membaca buku Bahasa Indonesia maupun buku-buku yang lain.
 - d. Hendaknya selalu meningkatkan kompetensi professional sebagai seorang pengajar, sehingga akan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Dan siswa akan lebih termotivasi untuk lebih giat belajar

3. Bagi peserta didik
 - a. Hendaknya dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh, supaya materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat di terima dengan baik.
 - b. Untuk meningkatkan prestasi hendaknya peserta didik menjadi manusia yang berguna bagi diri sendidri, masyarakat, bangsa, Negara, agama. Sebagai generasi muda yang menjadi penentu baik buruknya bangsa hendaknya sedini mungkin untuk membiasakan diri dengan belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati,Ari.1997.*Parent's Guide*.Jakarta: Tangga Pustaka.
- Budiningsih,Asri.2005.*Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen P dan K.1969.*Kurikulum Sekolah Menengah Umum dan Praktek Tehnis. Mata Pelajaran Sejarah Nasional dan Umum*.Jakarta.
- [http:// re-searcheng.com / 0106 achmad.html](http://re-searcheng.com/0106achmad.html).
- [http:// Zanikhan.multiply.com/journal/item/1206/Minat Belajar Siswa? Dan show interstitial=1&U=I jour.](http://Zanikhan.multiply.com/journal/item/1206/Minat_Belajar_Siswa?_from_interstitial=1&U=I)
- Ismail.2008.*Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasaid.
- Intan Azizah.2005. *Strategi Indek Cart Match lebih efektif dari pada Strategi Cart Sort*. Fakultas PAI.Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Jatmi Puji Astuti.2008.*Efektifitas Strategi True Or False dan Cart Sort*.Fakultas Pendidikan Islam.Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Nani,Zikri.1992.*Psikologi Pendidikan*.Bandung:Remaja.Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim.1992. *Psikologi Pendidikan*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Sriyanti, Lilik.2003. *Psikologi Pendidikan*. Salatiga:STAIN.
- Syah,Muhibin.1999. *Psikologi Belajar*.Jakarta:Logos Wacana Ilmu.
- Syah, Muhibin.1995. *Psikologi Pendidikan*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunyono. *Penelitian Tindakan Kelas*. Modul.
- Silbermen.2002. *Strategi Pembelajaran Actif Learning*.Jakarta:Yappendis.
- Sabri, M.Alisuf.1995.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta:Pedoman Ilmu Jaya.